

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Identifikasi *Drug related Problems* (DRPs) berdasarkan PCNE pada Pasien Geriatri dengan Diagnosa Hipertensi di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Sosiodemografi

Pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah didominasi oleh rentang usia 60-69 tahun (58,7%), sebagian besar berjenis kelamin perempuan (81,3%), tidak tamat sekolah (62,7%), dan tidak bekerja (50,7%).

2. Karakteristik Klinis

Pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah sebagian besar mengalami hipertensi derajat 2 (48%), dengan lama menderita hipertensi 6-10 tahun (50,7%), jumlah obat yang dikonsumsi <5 macam (92%), jenis obat yang dikonsumsi keduanya (62,7%), paling banyak memiliki komorbid (85%), dan mengalami DRPs (76%).

3. Kejadian DRPs berdasarkan PCNE V9.00

Kejadian DRPS yang meliputi masalah dan penyebab paling banyak berturut-turut yaitu :

- a. Pasien mengonsumsi obat lebih sedikit dari yang diresepkan/tidak mengonsumsi obat sama sekali sebanyak 48 kejadian (51,1%)
- b. Indikasi tanpa obat sebanyak 20 kejadian (21,3%)
- c. Dosis obat terlalu rendah sebanyak 14 kejadian (14,9%)
- d. Kejadian obat yang merugikan sebanyak 8 kejadian (8,5%)
- e. Pasien mengonsumsi obat lebih banyak dari yang diresepkan sebanyak 2 kejadian (2,1%)
- f. Obat tanpa indikasi sebanyak 1 kejadian (1,1%)
- g. Dosis obat terlalu tinggi sebanyak 1 kejadian (1,1%).

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan pemantauan lebih lanjut terhadap kejadian DRPs pada pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah
2. Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan penyuluhan terhadap pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah terkait pentingnya mengonsumsi obat hipertensi dan kontrol pengobatan secara rutin.